

**PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK
KASAR PADA BAYI USIA 0–12 BULAN DI DESA MEREMBU WILAYAH
KERJA PUSKESMAS LABUAPI**

**Amrina Rosada
221FI10001**

Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bhakti Kencana Mataram

ABSTRAK

Perkembangan motorik kasar merupakan salah satu indikator penting dalam tumbuh kembang bayi, yang dapat dipengaruhi oleh stimulasi sejak dini. Pijat bayi merupakan salah satu bentuk stimulasi sederhana yang dapat membantu melancarkan peredaran darah, meningkatkan tonus otot, merangsang sistem saraf, dan memberikan kenyamanan sehingga mendukung pencapaian tonggak perkembangan motorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan motorik kasar pada bayi usia 0–12 bulan di Desa Merembu Wilayah Kerja Puskesmas Labuapi. Metode penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen jenis *one shot case study*. Populasi penelitian adalah seluruh bayi usia 0–12 bulan yang pernah melakukan pijat bayi sebanyak 42 bayi, dengan sampel sebanyak 30 bayi yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Instrumen penelitian berupa Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dan observasi langsung. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pijat bayi dengan perkembangan motorik kasar dapat dilihat bahwa pada kelompok bayi yang diberikan perlakuan didapatkan nilai $p = 0.002$ yang berarti $p \leq 0.05$, sedangkan pada bayi yang kelompok kontrol didapatkan nilai $p = 0.180$ yang berarti $p > 0.05$). Simpulan dari penelitian ini adalah pijat bayi dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk stimulasi dini yang sederhana, murah, dan efektif untuk mendukung tumbuh kembang optimal bayi pada masa emas kehidupannya.

Kata kunci: pijat bayi, perkembangan motorik kasar, bayi 0–12 bulan

**THE EFFECT OF INFANT MASSAGE ON GROSS MOTOR
DEVELOPMENT IN INFANTS AGED 0–12 MONTHS IN MEREMBU
VILLAGE, LABUAPI HEALTH CENTER AREA**

**Amrina Rosada
221FI10001**

Diploma III Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Bhakti Kencana University Mataram

ABSTRACT

Gross motor development is an essential indicator of infant growth and development, which can be influenced by early stimulation. Infant massage is one form of simple stimulation that may improve blood circulation, increase muscle tone, stimulate the nervous system, and provide comfort, thereby supporting the achievement of motor development milestones. This study aims to determine the effect of infant massage on gross motor development in infants aged 0–12 months in Merembu Village, Labuapi Health Center area. The study employed a quantitative method with a quasi-experimental design using a one-shot case study. The population consisted of 42 infants aged 0–12 months who had received infant massage, with a sample of 30 infants determined using Slovin's formula. Sampling was conducted through accidental sampling. Data were collected using the Pre-Screening Developmental Questionnaire (KPSP) and direct observation. Data analysis was carried out univariately and bivariately using the Wilcoxon test. The results showed a significant effect of infant massage on gross motor development. It can be seen that in the group of infants who received the intervention, the value of $p = 0.002$, which means $p \leq 0.05$. Meanwhile, in the control group of infants, the value of $p = 0.180$, which means $p > 0.05$. This finding proves that infant massage contributes positively to supporting infants' gross motor abilities. The study concludes that infant massage can serve as a simple, affordable, and effective early stimulation method to support infants' optimal growth and development during the golden age.

Keywords: *infant massage, gross motor development, infants aged 0–12 months*